

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian di SMP Negeri 26 Surabaya menghasilkan 3 kesimpulan yaitu:

1. Penggunaan CCTV di SMP Negeri 26 Surabaya tergolong cukup baik. Hal ini ditunjukkan dari data yang diperoleh dari penyebaran angket menunjukkan bahwa penggunaan CCTV di SMP Negeri 26 Surabaya mencapai 70,2%. Yang kemudian diinterpretasikan dalam tabel nilai standar prosentase dan diketahui bahwa hasilnya 70,2% ini berada diantara (56% - 75%).
2. Kedisiplinan guru di SMP Negeri 26 Surabaya selama proses belajar mengajar sebelum penggunaan CCTV banyak mengalami pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh guru selama proses belajar mengajar seperti sering meninggalkan kelas dan selesai pelajaran sebelum waktunya, tetapi setelah adanya penggunaan CCTV disetiap kelas kedisiplinan guru juga masuk dalam kategori cukup baik. Hal ini ditunjukkan dari data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket juga menunjukkan bahwa kedisiplinan guru di SMP Negeri 26 Surabaya mencapai 65,6%, Yang kemudian diinterpretasikan dalam tabel nilai standar prosentase dan diketahui bahwa hasilnya 65,6% ini berada diantara (56% - 75%).

3. Berdasarkan penyajian data dan analisa data yang telah dikemukakan, bahwa pengaruh penggunaan CCTV terhadap kedisiplinan mengajar guru di SMP Negeri 26 Surabaya terdapat pengaruh yang cukup signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai 0,436, maka apabila nilai tersebut dikonsultasikan dengan tabel interpretasi berada antara 0,400-0,700 yang tergolong dalam kategori cukup

## **B. Saran**

Dengan menggunakan CCTV, SMP Negeri 26 Surabaya bisa dikatakan lembaga pendidikan yang update dalam pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi di lembaga pendidikan adalah suatu hal yang baik, karena teknologi informasi di kembangkan untuk mempermudah pekerjaan manusia, termasuk pendisiplinan guru. Namun, setelah peneliti melakukan berbagai macam pengamatan dan penelitian di lembaga ini ada beberapa catatan dan masukan yang mungkin berguna untuk meningkatkan pendisiplinan guru melalui penggunaan CCTV terhadap kedisiplinan guru di SMP Negeri 26 Surabaya.

1. Operator CCTV seharusnya melaksanakan langkah-langkah penggunaan CCTV sesuai dengan prosedur agar semua fitur bisa dimanfaatkan sekolah.
2. Proses pengecekan CCTV seharusnya dilakukan secara berkala agar kepala sekolah mengetahui seberapa besar kedisiplinan guru. Pengecekan

CCTV tersebut juga bisa digunakan kepala sekolah untuk menganalisis kedisiplinan guru dan kemudian menindak lanjutinya.

3. Diperlukan aturan khusus, atau bahkan sanksi tegas untuk guru yang tidak disiplin.

Begitulah sedikit catatan serta saran yang bisa saya berikan kepada sekolah sehingga menjadi bahan acuan untuk menjadi lebih baik kedepannya. Amin.